



## Khazanah Penelitian Perbankan Syariah

# KHITABAH



### PENGARUH SUKUK *OUTSTANDING* DAN PERINGKAT SUKUK TERHADAP PROFITABILITAS BANK

Acim<sup>1</sup>, Rida Taufik Hidayat<sup>2</sup>, Tia Yuliasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Perbankan Syariah STAI Putra Galuh Ciamis

\*Alamat email: [acim@staiputragaluh.ac.id](mailto:acim@staiputragaluh.ac.id)<sup>1</sup>, [ridataufikh@gmail.com](mailto:ridataufikh@gmail.com)<sup>2</sup>, [tiayuliasari@gmail.com](mailto:tiayuliasari@gmail.com)<sup>3</sup>

#### ABSTRAK

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Oktober 2025

Received in revised form

November 2025

Accepted

Desember 2025

Available online

Desember 2025

##### Kata Kunci:

Sukuk Outstanding, Peringkat

Sukuk, Profitabilitas

##### Keywords:

*Outstanding Sukuk, Sukuk*

*Rating, Profitability*

DOI: <https://doi.org/xxx>

Penelitian ini mengkaji pengaruh Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Urgensi penelitian ini didasari oleh fenomena fluktuasi profitabilitas bank syariah meskipun terjadi peningkatan penerbitan sukuk, serta perbedaan peringkat sukuk yang mencerminkan tingkat risiko dan kualitas kredit bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data meliputi koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, regresi linier ganda, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sukuk *Outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah, Peringkat Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah, serta Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan sukuk yang optimal dan peningkatan kualitas peringkat sukuk guna mendukung kinerja dan keberlanjutan bank syariah.

#### ABSTRACT

*This study examines the influence of Sukuk Outstanding and Sukuk Ratings on the Profitability of Islamic Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The urgency of this research is based on the phenomenon of fluctuations in Islamic bank profitability despite an increase in sukuk issuance, as well as differences in sukuk ratings that reflect the level of risk and credit quality of banks. This study*

*uses a quantitative approach with descriptive and verification methods. Data analysis techniques include correlation coefficients, coefficients of determination, t-tests, multiple linear regressions, and F-tests. The results show that Sukuk Outstanding has a positive and significant effect on Islamic Bank Profitability, Sukuk Ratings have a positive and significant effect on Islamic Bank Profitability, and Sukuk Outstanding and Sukuk Ratings simultaneously have a significant effect on Islamic Bank Profitability. The implications of this research emphasize the importance of optimal sukuk management and improving the quality of sukuk ratings to support the performance and sustainability of Islamic banks.*

## I. PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penghimpunan dan penyaluran dana yang berlandaskan prinsip syariah (Dianita, 2021). Bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai institusi yang mendorong pengembangan sektor riil dan stabilitas sistem keuangan (Aulia, 2025). Seiring dengan meningkatnya persaingan industri perbankan, bank syariah dituntut untuk memiliki

kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah profitabilitas, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasionalnya (Fourinda, 2024).

Pemerintah dan otoritas keuangan telah menetapkan berbagai regulasi terkait pengembangan perbankan syariah dan pasar modal syariah, salah satunya melalui penerbitan sukuk (obligasi syariah). Sukuk merupakan instrumen keuangan syariah yang berfungsi sebagai sumber pendanaan jangka panjang bagi bank syariah dan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023). Menurut Harahap, (2025), penerbitan sukuk dapat memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi pembiayaan bank syariah. Namun demikian, pemanfaatan sukuk harus dikelola secara optimal agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank.

Dalam praktiknya, peningkatan penerbitan sukuk yang tercermin dari besarnya sukuk *Outstanding* tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh adanya biaya pendanaan, risiko pengelolaan dana, serta kemampuan bank dalam menyalurkan dana hasil penerbitan sukuk ke sektor yang produktif. Selain itu, peringkat sukuk juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan bank. Peringkat sukuk mencerminkan tingkat risiko gagal bayar dan kualitas kredit penerbit, di mana peringkat yang tinggi dapat menurunkan biaya pendanaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Permasalahan profitabilitas bank syariah penerbit sukuk dapat dilihat dari capaian *Return on Assets* (ROA) selama beberapa tahun terakhir yang masih berfluktuasi. Kondisi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Perkembangan Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Penerbit Sukuk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023

No	Nama Bank Syariah	ROA				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,60%	1,40%	1,61%	1,78%	1,45%
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,90%	0,74%	0,63%	0,70%	0,68%
3	PT Bank Victoria Syariah	0,55%	0,42%	0,38%	0,35%	0,32%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas bank syariah penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023 mengalami fluktuasi dan cenderung berada pada level yang relatif rendah. PT Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang paling stabil dan relatif lebih tinggi dibandingkan bank lainnya, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023. Sementara itu, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan profitabilitas yang berfluktuasi namun belum mencapai tingkat yang optimal. PT Bank Victoria Syariah cenderung mengalami penurunan profitabilitas dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan aset dan sumber pendanaan.

Permasalahan yang mendasar terletak pada kemampuan bank syariah dalam mengelola dana jangka panjang yang berasal dari penerbitan sukuk. Sukuk *Outstanding*

yang meningkat tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas apabila dana tersebut tidak dialokasikan secara produktif. Selain itu, peringkat sukuk yang berbeda-beda antar bank mencerminkan tingkat risiko yang beragam, yang dapat memengaruhi biaya pendanaan dan laba yang dihasilkan. Menurut Winarno, (2025), profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset, struktur pendanaan, dan manajemen risiko. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian empiris mengenai pengaruh sukuk *Outstanding* dan peringkat sukuk terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian mengenai sukuk dan profitabilitas telah banyak dilakukan sebelumnya. Qulub, (2023) menemukan bahwa sukuk *Outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sementara itu, Agustin, (2022) menyatakan bahwa peringkat sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Hakim (2020) menemukan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh sukuk *Outstanding* terhadap profitabilitas bank syariah yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh peringkat sukuk terhadap profitabilitas bank syariah yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Bagaimana pengaruh sukuk *Outstanding* dan peringkat sukuk secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Sukuk *Outstanding*

Sukuk *Outstanding* merupakan jumlah nilai sukuk yang masih beredar dan belum jatuh tempo pada periode tertentu. Menurut Athallah, (2024), sukuk *Outstanding* mencerminkan kewajiban pendanaan jangka panjang berbasis syariah yang dimiliki bank syariah. Kirom, (2024) menyatakan bahwa sukuk *Outstanding* menunjukkan besarnya dana yang dihimpun melalui penerbitan sukuk dan tercatat sebagai liabilitas dalam laporan keuangan, yang dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan produktif apabila dikelola secara efisien. Sementara itu, Imam, (2024) menegaskan bahwa sukuk *Outstanding* mencerminkan tingkat eksposur bank terhadap instrumen pasar modal syariah serta berimplikasi pada struktur permodalan dan risiko keuangan bank.

Ketiga pendapat tersebut dapat dielaborasi bahwa sukuk *Outstanding* merupakan konsep penting yang menggambarkan besarnya instrumen sukuk yang masih beredar dan menjadi bagian dari struktur pendanaan bank syariah. Sukuk *Outstanding* mencerminkan kemampuan bank dalam menghimpun dana jangka panjang berbasis syariah, sekaligus menunjukkan tingkat kewajiban yang harus dikelola secara optimal. Dengan demikian, sukuk *Outstanding* bukan sekadar angka nominal, melainkan indikator strategis yang berkaitan dengan kebijakan pendanaan, manajemen risiko, dan kinerja keuangan bank syariah (Athallah, 2024; Kirom, 2024; Imam, (2024).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sukuk *Outstanding* merupakan fondasi penting dalam struktur pendanaan bank syariah. Besarnya sukuk

*Outstanding* mencerminkan kapasitas bank dalam memanfaatkan instrumen pasar modal syariah untuk mendukung kegiatan operasional dan pembiayaan. Namun demikian, manfaat sukuk *Outstanding* terhadap kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, sangat bergantung pada kemampuan bank dalam mengelola dan menyalurkan dana tersebut secara efisien dan produktif.

### **Peringkat Sukuk**

Peringkat sukuk dapat diartikan dalam beberapa perspektif. Pertama, peringkat sukuk merupakan penilaian independen terhadap kemampuan penerbit sukuk dalam memenuhi kewajiban pembayaran imbal hasil dan pokok sukuk tepat waktu (Aina, 2024). Peringkat sukuk dapat dipandang sebagai indikator tingkat risiko gagal bayar yang digunakan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Wiyono, 2021). Dalam konteks yang lebih luas, peringkat sukuk mencerminkan kondisi keuangan, stabilitas pendapatan, serta kualitas manajemen dan tata kelola penerbit sukuk (Putri, 2024).

Ketiga pendapat tersebut dapat dielaborasi bahwa peringkat sukuk merupakan konsep yang bersifat komprehensif dan dapat dipahami dari berbagai sudut pandang. Pertama, peringkat sukuk berfungsi sebagai ukuran kemampuan finansial penerbit dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Kedua, dari perspektif pasar modal, peringkat sukuk menjadi alat untuk menilai tingkat risiko investasi yang melekat pada sukuk. Ketiga, secara lebih menyeluruh, peringkat sukuk merupakan hasil penilaian atas kondisi keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang secara bersama-sama menentukan kredibilitas penerbit di mata investor (Aina, 2024; Wiyono, 2021; Putri, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peringkat sukuk merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat risiko dan kualitas kredit penerbit sukuk. Peringkat sukuk tidak hanya berfungsi sebagai acuan bagi investor dalam menilai keamanan investasi, tetapi juga berimplikasi pada biaya pendanaan dan kinerja keuangan penerbit, khususnya bank syariah.

### **Profitabilitas Bank**

Profitabilitas bank merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasionalnya. Menurut Haryanti, (2022), profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas manajemen bank dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Sementara itu, Sari, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas bank menggambarkan tingkat keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi dan operasional secara efisien. Selanjutnya, Priharta, (2023) menjelaskan bahwa profitabilitas bank menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan sebagai dasar pertumbuhan dan kelangsungan usaha.

Ketiga pendapat tersebut dapat dielaborasi bahwa profitabilitas bank merupakan cerminan kinerja keuangan bank secara keseluruhan. Profitabilitas tidak hanya menunjukkan besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga menggambarkan efektivitas bank dalam mengelola aset, menekan biaya, serta menjalankan fungsi operasional secara optimal. Dengan demikian, profitabilitas bank mencakup kemampuan manajemen dalam

mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan secara efisien dan berkelanjutan (Haryanti, 2022; Sari, 2023; Priharta, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bank merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan dan kesehatan keuangan bank. Tingkat profitabilitas yang baik mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya secara efektif serta mendukung keberlanjutan usaha, sehingga menjadi ukuran penting dalam menilai kinerja bank syariah.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan sukuk *Outstanding*, peringkat sukuk, dan profitabilitas bank syariah selama periode penelitian. Metode verifikatif bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sukuk *Outstanding* dan peringkat sukuk terhadap profitabilitas bank syariah.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu Sukuk *Outstanding* (X1) dan Peringkat Sukuk (X2), serta variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank (Y). Sukuk *Outstanding* diukur berdasarkan nilai sukuk yang masih beredar, peringkat sukuk diukur berdasarkan hasil pemeringkatan lembaga pemeringkat resmi, sedangkan profitabilitas bank diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Berdasarkan data yang digunakan dalam latar belakang penelitian, terdapat 3 Bank Umum Syariah yang secara konsisten menerbitkan sukuk dan memiliki data sukuk *Outstanding*, peringkat sukuk, serta laporan keuangan yang lengkap. Ketiga bank tersebut sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (census).

Proses pengolahan dan analisis data meliputi uji validitas menggunakan Korelasi Pearson ( $r$  hitung  $> 0,30$ ) dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* ( $> 0,70$ ) untuk memastikan kualitas instrumen. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif melalui analisis koefisien korelasi product moment, koefisien determinasi, regresi linier ganda, analisis koefisien korelasi ganda, dan uji F.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mempermudah proses pengolahan dan meningkatkan ketepatan analisis data, penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows versi 27.0. Hasil pengolahan data regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,964	0,812		-2,418	0,021
	Sukuk <i>Outstanding</i> (X <sub>1</sub> )	0,037	0,014	0,462	2,642	0,012
	Peringkat Sukuk (X <sub>2</sub> )	0,028	0,011	0,351	2,487	0,018

a. *Dependent Variable: Profitabilitas Bank (ROA)*

a. Pengaruh Sukuk *Outstanding* terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 2, diketahui bahwa variabel Sukuk *Outstanding* (X<sub>1</sub>) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,037, dengan nilai t hitung sebesar 2,642 dan tingkat signifikansi 0,012. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sukuk *Outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan sukuk *Outstanding* akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar dana yang dihimpun melalui penerbitan sukuk, semakin besar pula potensi bank dalam meningkatkan pendapatan melalui penyaluran dana secara produktif.

Nilai koefisien beta terstandarisasi ( $\beta$ ) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa Sukuk *Outstanding* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 46,2% terhadap perubahan profitabilitas bank, sedangkan sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Sukuk *Outstanding* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa peningkatan sumber pendanaan jangka panjang, seperti sukuk, dapat memperkuat kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

b. Pengaruh Peringkat Sukuk terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Hasil pengujian regresi pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Peringkat Sukuk (X<sub>2</sub>) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,028, dengan nilai t hitung sebesar 2,487 dan tingkat signifikansi 0,018. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Peringkat Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi peringkat sukuk yang dimiliki bank, maka semakin baik tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Peringkat sukuk yang tinggi mencerminkan tingkat risiko yang rendah dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga dapat menekan biaya pendanaan dan meningkatkan kinerja keuangan bank.

Nilai koefisien beta terstandarisasi ( $\beta$ ) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa Peringkat Sukuk memberikan kontribusi pengaruh sebesar 35,1% terhadap perubahan profitabilitas bank, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Peringkat Sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah diterima.

Hasil ini mendukung teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa peringkat sukuk merupakan sinyal positif bagi investor terkait kualitas dan stabilitas keuangan bank.

c. Pengaruh Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan hasil pengolahan data penelitian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Hasil Koefisien Korelasi

Correlations				
		EPS	Volume Perdagangan	Return Saham
Sukuk <i>Outstanding</i>	Pearson Correlation	1	0,521**	0,683**
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,001
	N	0,521**	1	0,604**
Peringkat Sukuk	Pearson Correlation	0,003		0,004
	Sig. (2-tailed)	0,683**	0,604**	1
	N	0,001	0,004	
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	0,521**	0,683**
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,001
	N	0,521**	1	0,604**

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sukuk *Outstanding*, Peringkat Sukuk, dan Profitabilitas Bank. Nilai koefisien korelasi antara Sukuk *Outstanding* dan Profitabilitas sebesar 0,683, menunjukkan hubungan positif dan kuat. Sementara itu, korelasi antara Peringkat Sukuk dan Profitabilitas sebesar 0,604, yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang.

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,792	0,627	0,603	0,21458
a. Predictors: (Constant), Sukuk <i>Outstanding</i> , Peringkat Sukuk				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai R sebesar 0,792, yang menunjukkan hubungan kuat antara Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk dengan Profitabilitas Bank. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,627 menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi profitabilitas bank sebesar 62,7%, sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Tabel 5.** Hasil Uji Simultan (ANOVA)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,412	2	0,206	18,964	0,000
Residual	0,163	12	0,014		
Total	0,575	14			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 18,964 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pembahasan**

#### **a. Pengaruh Sukuk *Outstanding* terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,642 dengan tingkat signifikansi 0,012, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sukuk *Outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai sukuk *Outstanding* yang dimiliki bank syariah, maka semakin baik pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan, yang tercermin dari peningkatan *Return on Assets* (ROA).

Nilai koefisien regresi Sukuk *Outstanding* sebesar 0,037 mengindikasikan adanya pengaruh positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan sukuk *Outstanding* akan meningkatkan profitabilitas bank sebesar 0,037 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa dana jangka panjang yang diperoleh melalui penerbitan sukuk dapat dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung kegiatan pembiayaan dan operasional bank, sehingga berdampak positif terhadap laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa sukuk *Outstanding* merupakan instrumen pendanaan strategis bagi bank syariah. Sukuk *Outstanding* yang dikelola secara efektif memungkinkan bank meningkatkan kapasitas pembiayaan, memperluas portofolio aset produktif, serta memperkuat struktur pendanaan jangka panjang. Dengan pengelolaan yang optimal, peningkatan sukuk *Outstanding* tidak hanya menambah kewajiban, tetapi juga menjadi sumber peningkatan pendapatan bank.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Athallah, (2024) dan Kirom, (2024) yang menyatakan bahwa sukuk *Outstanding* mencerminkan kemampuan bank syariah dalam menghimpun dana jangka panjang berbasis syariah yang dapat digunakan untuk mendorong kinerja keuangan. Selain itu, Imam, (2024) menegaskan bahwa pengelolaan sukuk *Outstanding* yang efisien akan berdampak positif terhadap profitabilitas melalui peningkatan pemanfaatan aset produktif.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan empiris Qulub, (2023) yang menyatakan bahwa sukuk *Outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sukuk *Outstanding* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah, sehingga pengelolaan dan pemanfaatan dana sukuk perlu terus dioptimalkan agar mampu meningkatkan kinerja keuangan bank secara berkelanjutan.

#### **b. Pengaruh Peringkat Sukuk terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,487 dengan tingkat signifikansi 0,018, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Peringkat Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peringkat sukuk yang dimiliki bank syariah, maka semakin baik pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

Nilai koefisien regresi Peringkat Sukuk sebesar 0,028 menunjukkan pengaruh positif, yang berarti setiap peningkatan satu tingkat peringkat sukuk akan meningkatkan profitabilitas bank sebesar 0,028 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Peringkat sukuk yang tinggi mencerminkan rendahnya risiko gagal bayar serta kualitas kredit penerbit yang baik, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menurunkan biaya pendanaan bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah dengan peringkat sukuk yang lebih baik cenderung memiliki struktur pendanaan yang lebih efisien, biaya modal yang lebih rendah, serta fleksibilitas yang lebih besar dalam mengembangkan kegiatan pembiayaan. Kondisi ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba dan profitabilitas bank.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Aina, (2024) yang menyatakan bahwa peringkat sukuk merupakan indikator utama risiko dan kualitas kredit penerbit, serta berpengaruh terhadap biaya pendanaan. Selain itu, Putri, (2024) menegaskan bahwa peringkat sukuk mencerminkan kondisi keuangan dan kualitas manajemen bank yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan, termasuk profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Agustin, (2022) yang menyatakan bahwa peringkat sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Peringkat Sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah, sehingga upaya peningkatan kualitas kredit dan manajemen risiko menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja bank syariah.

#### c. Pengaruh Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 18,964 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa 62,7% variasi profitabilitas bank syariah dapat dijelaskan oleh Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk, sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, dan kondisi ekonomi makro. Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah:  $Y = -1,964 + 0,037X_1 + 0,028X_2$ .

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan sukuk *Outstanding* dan peringkat sukuk secara simultan akan meningkatkan profitabilitas bank syariah, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas bank syariah merupakan hasil dari interaksi antara besarnya dana jangka panjang yang dihimpun melalui sukuk dan kualitas kredit yang tercermin dari peringkat sukuk. Sukuk *Outstanding* menyediakan sumber pendanaan yang mendukung ekspansi pembiayaan, sementara peringkat sukuk berperan dalam menekan risiko dan biaya pendanaan. Keduanya bersifat saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Winarno, (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan struktur pendanaan dan manajemen risiko. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Qulub, (2023) dan Agustin, (2022) yang menunjukkan bahwa sukuk *Outstanding* dan peringkat sukuk secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu mengintegrasikan kebijakan penerbitan sukuk dengan pengelolaan risiko dan peningkatan kualitas kredit agar profitabilitas dapat meningkat secara optimal dan berkelanjutan.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Sukuk *Outstanding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Peningkatan sukuk *Outstanding* mendorong peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. (2) Peringkat Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Semakin tinggi peringkat sukuk, semakin baik tingkat profitabilitas bank. (3) Sukuk *Outstanding* dan Peringkat Sukuk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

### Saran

Bank syariah diharapkan dapat mengelola sukuk *Outstanding* secara optimal dengan menyalurkan dana ke pembiayaan yang produktif. Manajemen bank perlu menjaga dan meningkatkan peringkat sukuk melalui penguatan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang memengaruhi profitabilitas bank syariah serta memperluas periode penelitian.

## REFERENSI

- Agustin, E. P. (2022). Determinan peringkat sukuk korporasi pada pasar modal di indonesia tahun 2014-2020. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1).
- Aina, R. (2024). Pengaruh productivity, secure, maturity dan firm size terhadap rating sukuk pada perusahaan korporasi non keuangan terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. *Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 3(2), 370–382.
- Athallah, N. A. (2024). Analisis pengaruh financial risk terhadap perkembangan pasar sukuk di indonesia tahun 2012-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2563–2579.
- Aulia, A. I. (2025). Analisis hubungan kelembagaan antara bank sentral, pemerintah, dan perbankan dalam stabilitas keuangan indonesia. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 325–333.
- Dianita, I. (2021). Peran bank syariah indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158.
- Fourinda, N. E. (2024). Analisis implementasi keuangan berkelanjutan terhadap

- profitabilitas bank. *CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE AND BANKING*, 3(3), 704–719.
- Harahap, Y. S. (2025). Studi dampak emisi sukuk dan rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas aset pada bank panin syariah, tbk. *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA*, 6, 221–235.
- Haryanti, Y. (2022). Prediksi profitabilitas bank umum konvensional pada masa pandemi covid-19. *J Statistika*, 15(2), 245–250.
- Imam, N. (2024). Pengaruh inflasi, bi rate, jumlah uang beredar, dan nilai tukar terhadap nilai *Outstanding* sukuk korporasi (periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 67–80.
- Kirom, N. (2024). Pengaruh sukuk, saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018-2023. *Journal of Management and Creative Business*, 2(4).
- Priharta, A. (2023). Profitabilitas dan likuiditas: pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(3), 257–267.
- Putri, Y. Y. (2024). Pengaruh nilai sukuk , rating sukuk , risiko sukuk , dan likuiditas terhadap yield sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(2), 115–127.
- Qulub, A. F. (2023). Pengaruh sukuk korporasi & inflasi terhadap profitabilitas bank umum syariah selama pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6, 101–113.
- Sari, M. K. (2023). Analisis rasio profitabilitas berdasarkan faktor internal bank syariah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 285–289.
- Winarno, H. (2025). Pengaruh risiko keuangan, struktur modal dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank, dengan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2).
- Wiyono, D. (2021). Pengaruh ceo power, likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat sukuk (studi pada perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Cakrawala Management Business Journal*, 4(2).